

BAB I

PENDAHULUAN

Kebersihan daerah genetalia (Personal Hygiene) terutama ketika menstruasi sering diabaikan oleh remaja, jika tidak menjaga kebersihan genetalia dengan benar, maka dalam keadaan lembab, jamur dan bakteri yang berada di daerah genetalia akan tumbuh subur sehingga menyebabkan rasa gatal (Pruritus Vulvae) dan infeksi pada daerah tersebut. Kurangnya memperhatikan kebersihan akan mengakibatkan dampak buruk pada kesehatan reproduksi. Pruritus vulvae yang sering dialami remaja putri saat menstruasi (Pandelaki et al., 2020). Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%). Diantara negara-negara di Asia Tenggara, wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR yang dipicu iklim Indonesia yang panas dan lembab. Jumlah kasus ISR di Jawa Timur seperti candidiasis dan servisititis yang terjadi pada remaja putri sebanyak 86,5% ditemukan di Surabaya dan Malang. Penyebab tertinggi dari kasus tersebut adalah jamur candida albican sebanyak 77% yang senang berkembang biak dengan kelembapan tinggi seperti pada saat menstruasi. Hasil riset membuktikan bahwa 5,2 anak-anak remaja putri di 17 provinsi di Indonesia mengalami keluhan yang sering terjadi setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihannya yaitu pruritus vulva ditandai adanya sensasi gatal pada alat kelamin wanita (Laili, 2019).

Remaja putri yang sering mengalami keluhan setelah menstruasi akibat tidak menjaga kebersihan. Dan data statistik di Indonesia dari 69.4 juta jiwa remaja yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 63 juta remaja berperilaku hygiene sangat buruk. Seperti kurangnya tindakan merawat kesehatan organ reproduksi ketika mengalami menstruasi. Perilaku yang kurang dalam merawat daerah kewanitaan sejumlah 30% yang diakibatkan lingkungan yang buruk atau tidak sehat dan 70% di akibatkan oleh penggunaan pembalut yang kurang tepat ketika menstruasi (Pandelaki, 2020). Sebagian besar pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene saat

menstruasi tergolong dalam kategori kurang yaitu sebesar (51,9%). Pengetahuan yang kurang akan menyebabkan perilaku yang kurang baik dan akan meningkatkan resiko terganggunya keseimbangan kelembaban di daerah kewanitaan terlebih saat mensruasi, jika perempuan tidak memperhatikan kebersihan daerah kewanitaannya dengan baik akan muncul beragam keluhan yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi saluran reproduksi. Pemberian pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi terhadap remaja tentunya akan berdampak baik dalam mencegah terjadinya pruritus vulvae. Banyak pengetahuan kebersihan organ reproduksi yang dapat dilakukan remaja dalam menjaga kebersihan daerah kewanitaan khususnya saat menstruasi (Hubaedah, 2019). Penanganan yang dapat dilakukan saat terjadi pruritus vulvae dengan cara mengganti pembalut setiap 4 jam sekali atau 3 sampai 4 kali dalam sehari, setelah mandi atau buang air, membasuh vagina dari arah depan kebelakang anus dan vagina dikeringkan dengan tisu atau handuk agar tidak lembab. Pemakaian celana dalam yang baik terbuat dari bahan yang mudah menyerap keringat (Hubaedah, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, sangat penting bagi remaja untuk mendapatkan informasi mengenai pencegahan pruritus vulvae saat menstruasi sehingga penulis akan melakukan tindakan dengan meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai vulva hygiene saat menstruasi melalui media booklet dengan judul “Tips Mengurangi Rasa Gatal saat Menstruasi”. Tujuan pembuatan media booklet sangat tepat untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama remaja putri. Sehingga, remaja putri dapat mengetahui bagaimana cara vulva hygiene yang benar saat menstruasi dan tips agar terhindar dari pruritus vulvae. Media booklet dilengkapi dengan gambar dan bahasa yang sangat singkat dan jelas sehingga mudah dipahami. Bentuknya yang kecil menjadikan booklet bisa dibawa kemana-mana. Hal tersebut dapat meningkatkan minat pembaca untuk membaca informasi yang ada didalamnya. Manfaat media booklet dapat memicu masyarakat terutama remaja putri untuk mencegah terjadinya *pruritus vulvae* saat menstruasi.

